

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIS Miftahul Jannah Medan Denai menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Kepala sekolah MIS Miftahul Jannah Medan Denai selalu melaksanakan tugasnya sebagai educator. Ibu Tiwa sebagai kepala sekolah selalu berusaha memfasilitasi dan memberikan dorongan agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya. Salah satu bentuk beliau memfasilitasi para guru untuk meningkatkan kompetensinya adalah dengan mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti berbagai pelatihan. KKG, MGMP, Bimtek, dsb. Disamping memfasilitasi para guru dengan mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan dan workshop, ibu kepala sekolah juga memberikan bimbingan yang intensif kepada guru-guru berkenaan dengan administrasi pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran dikelas.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajer yang Ibu Tiwa lakukan adalah perencanaan terhadap penyusunan program-program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang di sekolahnya. Untuk perencanaan jangka pendek sendiri dibuat untuk kepentingan jangka pendek seperti untuk satu bulan hingga satu tahun ajaran. Perencanaan jangka menengah beliau lakukan untuk kepentingan atau pekerjaan yang memerlukan waktu 2-4 tahun. Sedangkan untuk perencanaan jangka panjang meliputi perencanaan sekitar 5-10 tahun. Kepala sekolah MIS Miftahul Jannah Medan denai telah menunjukkan fungsi dan perannya secara nyata dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, seperti memberikan bimbingan kepada guru-guru dan siswa serta mengikutsertakan para guru. Dalam berbagai pelatihan, KKG, PLPG, MGMP, workshop, dan sebagainya. Selain itu, Ibu Tiwa selalu mengapresiasi guru-guru yang

mau berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dengan memberikan reward bagi guru yang berprestasi dengan cara memberikan reward bagi guru yang berprestasi.

3. Peran kepala sekolah sebagai administrator dilaksanakan Ibu kepala sekolah MIS Miftahul Jannah Medan Denai dengan menyusun struktur organisasi sekolah dan mendelegasikan tugas-tugas serta wewenang kepada setiap anggota sesuai dengan struktur organisasi yang ada, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Selain itu, beliau juga selalu menyusun program tahunan sekolah di setiap awal tahun ajaran baru, yang di dalamnya mencakup program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan .
4. Supervisi yang dilakukan Ibu Tiwa adalah dengan mengadakan kunjungan kelas yang teratur, beliau mengunjungi guru yang sedang mengajar untuk meneliti bagaimana metode mengajarnya, kemudian mengadakan diskusi dengan guru yang bersangkutan. Sebagai kepala sekolah, Ibu Tiwa selalu menekankan kepada para guru untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas masing-masing serta Menanamkan semangat dan sikap tidak cepat puas terhadap apa yang telah di dapat.
5. Peran yang dilakukan Ibu Tiwa sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru diantaranya adalah selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan para guru dan juga karyawan. Selain itu, beliau juga memberikan kesejahteraan bagi para guru wali kelas yang memadahi, dengan cara memberikan reward atau penghargaan berupa hadiah atau sejenisnya jika guru tersebut berprestasi. Ibu Tiwa juga tidak lupa selalu mengontrol setiap guru dalam menjalankan tugasnya.

5.2 Saran

1. Khusus untuk kepala sekolah MIS Miftahul Jannah Medan denai sebagai pimpinan tertinggi harapan saya untuk terus meningkatkan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah yang jujur dan bertanggung

jawab

2. Terkhusus kepada guru-guru MIS Miftahul Jannah Medan Denai sebagai seorang pendidik teruslah untuk selalu mengembangkan diri sebagai seorang guru yang profesional yang mampu menciptakan generasi emas di kemudian hari.

